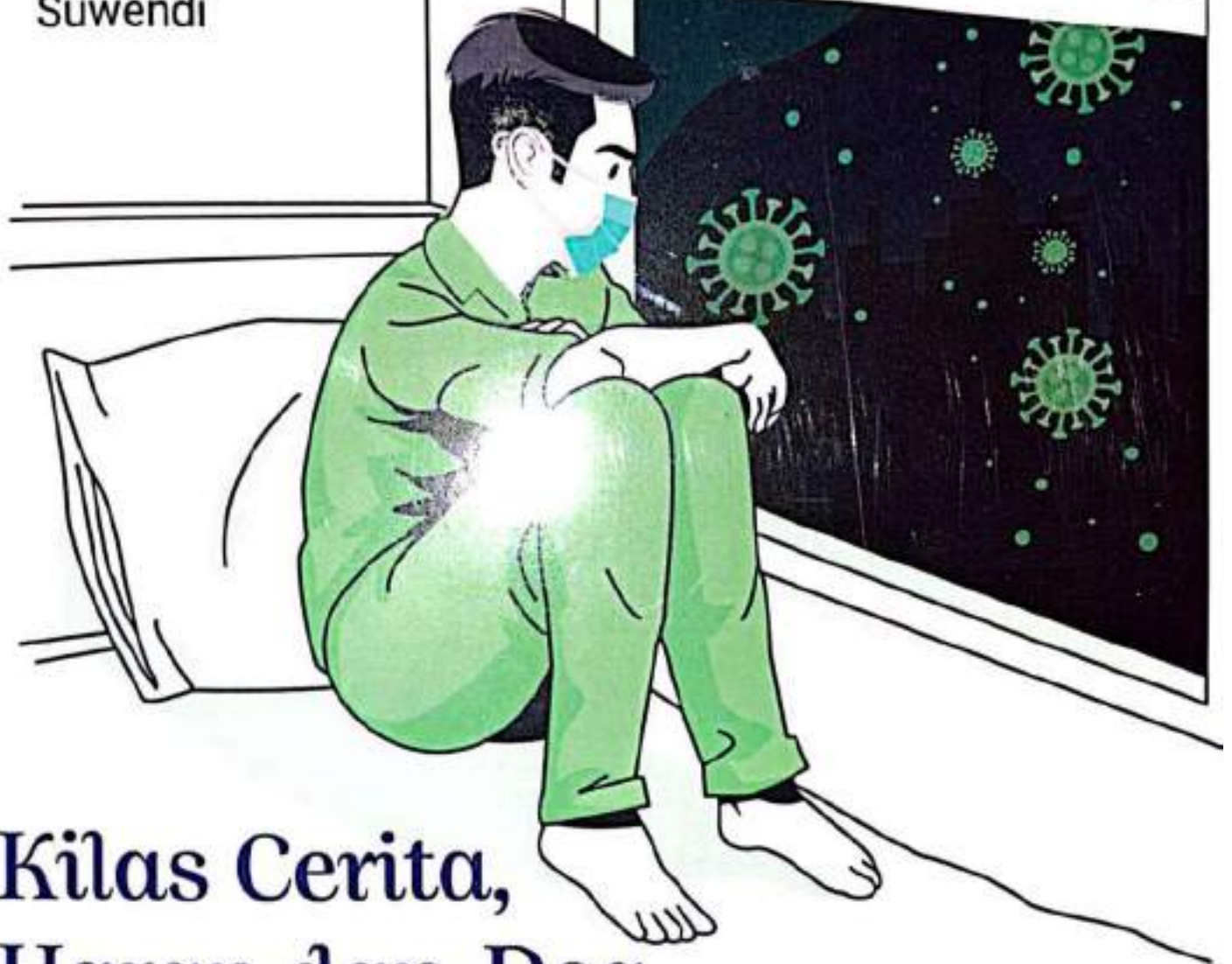


Riswadi
Amiruddin Kuba
Suwendi



Kilas Cerita, Harap dan Doa di Balik Wabah

Kisah Inspiratif Pasien Covid-19
Sukses Melewati Karantina

Kilas Cerita, Harap dan Doa di Balik Wabah

**Kisah Inspiratif Pasien Covid-19
Sukses Melewati Karantina**

Riswadi

Amiruddin Kuba

Suwendi



Kilas Cerita, Harap dan Doa di Balik Wabah

Kisah Inspiratif Pasien Covid-19

Sukses Melewati Karantina

Penulis: Riswadi, Amiruddin Kuba, Suwendi

Editor: Abdul Farah

Pemeriksa Aksara: Dyah Permatasari

Tata Letak: Rio Pangestu

Desain Sampul: Bintang W. Putra

Diterbitkan oleh:

Mirra Buana Media

(Imprint Grup Penerbitan CV. Diandra Primamitra Media)

Anggota IKAPI (062/ DIY/ 08)

Jl. Melari No. 171, Sambilegi Baru Kidul,

Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta

Telepon: (0274) 2801996, Fax: (0274) 485222

Email: diandracreative@gmail.com

Facebook: <https://www.facebook.com/diandrapenerbit>

Instagram: @penerbitdiandra

Twitter: @bikinbuku

Website: www.diandracreative.com

Cetakan 1, Februari 2021

Yogyakarta, Mirra Buana Media 2021

xii+194 Halaman, 14x20 cm

ISBN Cetak: 978-623-323-092-6

ISBN Digital: 978-623-323-093-3

Hak cipta dilindungi undang-undang

All right reserved

KATA PENGANTAR PENULIS

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah Swt., yang telah menciptakan salah satu makhluk kecil bernama *Corona Virus Disease (Covid-19)* sebagai bagian dari ujian buat umat-Nya agar pandai mensyukuri atas berbagai kelimpahan karunia-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah ke haribaan Nabi Besar Muhammad saw., keluarga, para sahabat dan umatnya hingga akhir zaman.

Wabah Covid-19 yang melanda bumi Nusantara mulai bulan Maret 2020 hingga kini telah melahirkan berbagai dampak yang demikian dahsyat: tidak hanya pada aspek perekonomian semata, tetapi juga terhadap agama, pendidikan, politik, budaya dan bidang sosial lainnya. Tentu, yang paling mendasar adalah dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan jiwa manusia. Oleh karenanya, pemerintah dan masyarakat melakukan berbagai upaya untuk menyelamatkan jiwa dan menyembuhkan serta mempertahankan

agar kondisi badan tetap sehat, di samping melakukan pemulihan ekonomi dan perbaikan di berbagai bidang.

Wabah yang sama sekali tidak diprediksi sebelumnya kini telah menyentuh ke semua umat manusia di berbagai belahan muka bumi ini. Upaya untuk menemukan vaksin dan strategi pemutusan mata rantai penularan Covid-19 telah dilakukan secara masif. Demikian juga upaya pemulihan bagi pasien Covid-19 agar segera sembuh dan sehat kembali telah dilakukan dengan berbagai macam cara. Itu semua merupakan bagian dari ikhtiar kolektif agar kita semua mampu melawan dari wabah Covid-19 ini.

Buku yang di tangan pembaca ini ditulis oleh para penyintas Covid-19. Mereka adalah orang-orang yang telah berhasil melewati masa karantina, pasca dinyatakan sakit dan telah sembuh dari Covid-19. Pengalaman, testimoni, doa dan renungan selama masa karantina diungkap dengan apa adanya, dengan harapan dapat memberikan dukungan, semangat, langkah-langkah upaya pemulihan bagi yang terpapar sertaantisipasi agar tidak terkena Covid-19.

Diakui, saat kita menunggu hasil *swab*, terlebih dinyatakan positif Covid-19, kepanikan, rasa waswas dan ketidaktenangan seringkali menyelimuti diri kita. Belum ada obat yang otoritatif sebagai penyembuh Covid-19. Sehingga, itu memunculkan kebingungan dan ketidaktenangan. Bahkan, bagi masyarakat yang

kurang teredukasi dengan baik atas Covid-19 dapat menimbulkan sikap dan tindakan yang tidak proporsional seringkali menambah beban psikologis bagi *carier* Covid-19. Dalam situasi seperti itu, diperlukan dorongan semangat, berbagi kisah, testimoni dan lantunan doa untuk kesembuhan *carier* Covid-19. Dalam konteks itulah buku ini dihadirkan di hadapan pembaca.

Atas penerbitan buku ini, tim penulis menyampaikan ungkapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah turut serta berkontribusi secara langsung atau tidak langsung. Kami berharap, semoga buku ini memiliki kemanfaatan dan dapat menjadi pendamping para *carier* Covid-19 dan bacaan bagi siapa saja yang masih sehat. Tetap semangat melawan Covid-19. Jangan kendur untuk 3 M: Memakai masker; Menjaga jara; dan Mencuci tangan dengan sabun.

Tim Penulis

Daftar Isi

KATA PENGANTAR PENULIS	v
DAFTAR ISI	ix
CATATAN KISAH PERJUANGAN MELAWAN BADAI COVID-19	
COVID-19	1
SURAT CINTA DARI TUHAN	
Surat Cinta dari Tuhan Melalui Tim Covid-19	4
TAMU SPESIAL DI AWAL TAHUN BERNAMA: CORONA-19 DAN KARINA-19	
Tamu Spesial Corona-19	10
Tamu Spesial Karina-19	16
STATUS BARU DI TAHUN BARU 1442 H.	
Status Baru Dinyatakan Positif Covid-19	22
MEMANJAKAN "IMIN" SAAT MENJALANI ISOLASI	32

MENINGKATKAN ETOS KERJA DI MASA PANDEMI COVID-19	39
Cara Meningkatkan Etos Kerja	43
BERJUANG MELAWAN COVID-19 DAN STIGMA DI MASYARAKAT.....	47
PENTINGNYA EDUKASI PUBLIK TENTANG COVID-19	50
Cara Melawan Stigma	54
DILEMA KEWAJIBAN MEMILIH PEMIMPIN DAN MENJAGA JIWA DI MASA PANDEMI COVID-19.....	56
JAGA IMAN, IMUN, AMAN DAN AMIN DI ERA <i>NEW NORMAL</i> PANDEMI COVID-19	62
Jaga Iman...!!!	63
Jaga Imun ...!!!.....	68
Jaga Aman ...!!!.....	69
Jaga Amin ...!!!.....	70
NASIB PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA <i>NEW NORMAL</i> PANDEMI COVID-19	74
Nasib dan Tanggung Jawab Pendidikan Karakter	77
MENULARKAN "VIRUS KEPAHLAWANAN" DI ERA PANDEMI.....	84
"Virus Kepahlawanan" Bidang Ilmu Pengerahuan	86

"Virus Kepahlawanan" Bidang Ekonomi	87
"Virus Kepahlawanan" Bidang Lingkungan.....	89
"Virus Kepahlawanan" Bidang Sosial.....	90
CERITA PANJANG BERSAMA COVID-19.....	95
"DALIL AGAMA" SOAL MUDIK DI MASA PANDEMI COVID-19	96
Pentingnya Jaga Diri, Keluarga dan Kerabat.....	99
Menaati Pemerintah itu Perintah Nash.....	100
Larangan Mudik dalam Sejarah Islam	101
MENGAPA BISA POSITIF COVID-19, PADAHAL PATUH PROTOKOL KESEHATAN?.....	104
REFLEKSI PENGALAMAN PASIEN COVID-19 DI RS. DARURAT WISMA ATLET	108
Proses Pendaftaran Pasien	109
Layanan Fasilitas	111
Layanan Kesehatan.....	112
Layanan Tenaga Medis	113
Layanan Porter	114
Layanan Keamanan.....	115
JANGAN PERNAH MALU MENJADI PASIEN POSITIF COVID-19	116
PREDIKAT "MATI SYAHID" MENUNGGU BAGI PASIEN MENINGGAL COVID-19	123

SECARA AGAMA, JENAZAH MUSLIM COVID-19 TIDAK WAJIB DIMANDIKAN	128
KIAT SAYA SEMBUH WABAH COVID-19, MULAI DARI MENGGUNAKAN MINYAK <i>EUCALYPTUS</i> HINGGA PERCAYA MITOS LELUHUR...	133
Kronologis Vonis Positif Covid-19	134
Isolasi Mandiri di Rumah.....	135
Isolasi di RSDC Wisma Atlet Jakarta	137
Menggunakan Minyak <i>Eucalyptus</i>	138
Percaya pada Mitos Leluhur	141
TEKA-TEKI COVID-19.....	145
TEKA-TEKI COVID-19.....	146
MITIGASI PENYEBARAN COVID-19.....	150
EDUKASI SADAR COVID-19.....	155
"OBAT IMUN" UNTUK PENDERITA COVID-19	159
SEMBUH DARI COVID-19: TESTIMONI SEORANG-PENYINTAS	165
MUNAJAT DOA UNTUK PENDERITA COVID-19.....	170
BIODATA PENULIS	187



CATATAN KISAH PERJUANGAN MELAWAN BADAI COVID-19

Riswadi¹

¹ Riswadi, M.Pd., tinggal di Loo Jenan Kutal Kartanegara merupakan Sekretaris Umum Pengurus Wilayah Ikatan Sarjana Nahdlatul Ulama (PW. ISNU) Prov. Kalimantan Timur.



SURAT CINTA DARI TUHAN

Antara Cinta, Takut dan Malu Kepada-Nya

Setiap insan pasti pernah merasakan yang namanya jatuh cinta dan cara mengungkapkan perasaan cinta kepada yang dikasihi pun juga beragam cara. Sebelum adanya teknologi *handphone* dulu menggunakan *telegram*, *pager*, telepon kabel, sepucuk surat dengan kertas yang berwarna-warni, ataupun langsung bertemu di sudut sekolah atau suatu tempat yang telah disepakati. Ketika pasangan muda-mudi yang dimabuk asmara mendapatkan surat cinta dari kekasih, perasaan hati enggak karuan rasanya ibarat jantung mau copot dan selalu diulang-ulang membaca tulisan dari sang kekasih, seakan tulisan tersebut harus di hafal kata demi kata. Kemudian surat cinta itu pun akan disimpan rapi di tempat yang spesial agar dapat dilihat dan dibaca kembali serta menjadi kenangan yang tidak dapat dilupakan.

Bait-bait tulisan cinta yang diberikan juga seakan dari seorang pujangga ternama. Schingga, ketika kekasih yang membaca surat

cinta tersebut akan larut dalam untaian kata dan menusuk dalam sanubari yang paling dalam, sulit memang ketika hati sudah terpatrit dalam cinta kasih.

Sebagaimana potongan lirik lagu "Surat Cinta untuk Starla" yang dinyanyikan oleh Virgoun:

Kutuliskan kenangan tentang

Caraku menemukan dirimu

Tentang apa yang membuatku mudah

Berikan hatiku padamu

Takkan habis sejuta lagu

Untuk menceritakan cantikemu

'Kan teramat panjang puisi

'Tuk menyuratkan cinta ini

Telah habis sudah cinta ini

Tak lagi tersisa untuk dunia

Karena telah kuhabiskan

Sisa cintaku hanya untukmu.

Perasaan hati memang sulit untuk diungkapkan dengan kata-kata, kadang perasaan cinta itu akan membuat gugup dan gemetar seluruh jiwa dan badan kita untuk menghadapinya. Jangankan untuk ketemu sang kekasih, melihat pintu rumahnya saja seakan

Amerika, Korea Selatan. Kini ia bersama istri tersayang Rosita Tandos, M.Ag., M.A., M.Com.Dev., Ph.D., tinggal di Jalan. Ir. H. Juanda Kompleks Inhutani Blok A6 Cipurat Banten 14511. *Email: Amiruddinkuba05@gmail.com.*



Dr. H. Suwendi, M.Ag., Lahir di Indramayu, 23 April 1976. Setelah menamatkan pendidikan pesantren dan MAN di Babakan, Ciwaringin, Cirebon, ia melanjutkan ke IAIN/UTN Syarif Hidayatullah, S-1 hingga S-3 dan Pesantren Luhur Sabilussalam, Cipurat. Kini, di samping diamanahi pada

Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, ia juga aktif sebagai Dewan Pakar Persada-NU (Persatuan Dosen Agama Nahdlatul Ulama), Ketua DPP FKDT (Dewan Pengurus Pusat Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah), Pendiri Pondok Pesantren Nahdlatul Bahriyah Cantigi Indramayu, dan Ketua Dewan Pendiri YPMB (Yayasan Pengembangan Masyarakat Bahari) Indramayu.

Tahun 2008, ia melakukan riset ke Malaysia untuk menggali gagasan Islamisasi Ilmu Prof. Naquib Al-Attas. Tahun 2010, ia melakukan *shortcourse* dan studi komparatif di National University

of Singapore (NUS), serta melakukan kunjungan kerja ke Saudi Arabia, Turki, Syria, Yordania, Prancis, Belanda, Belgia, Australia dan Asia Tenggara.

Di antara buku dan hasil suntingannya yang telah beredar adalah *Pesantren Masa Depan* (Bandung: Pustaka Hidayah, 1999), *Geger di Republik NU* (Jakarta: Penerbit Kompas, 1999), *Dinamika Sosial NU* (Jakarta: Penerbit Kompas, 1999), *Haji dan Umrah: Nilai dan Kegungannya* (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), *Menuju Islam Kaffah* (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2000), *Menuju Ketenangan Batin* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), *Sejarah dan Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2004), *Pemikiran Kependidikan K. H. M. Hasyim Asy'ari* (Jakarta: Lembaga Kajian Islam dan Sosial, 2005), *Meneguhkan Khitah Pesantren* (Jakarta: PSPP, 2010), *Kunci-Kunci Keselamatan* (Jakarta: Makmur Abadi Press, 2010), dan *Khutbah Jumat Pesantren* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama RI, 2015).

Kini, bersama istri tercintanya, Dr. Hj. Mesraini, S.Ag., S.H., M.Ag., dan kedua putra-putrinya: Farah Layli Azka (Mahasiswi Fakultas Kedokteran UTN Syarif Hidayatullah Jakarta) dan M. Fawwaz Farhan Farabi (Siswa MAN Insan Cendekia Serpong), ia tinggal di kediamannya di Kampung Utan, Cempaka Putih, Ciputat Timur 15412, *e-mail: suwendi2000@yahoo.com.*